

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga proses pengembangan potensi diri seorang peserta didik melalui pembelajaran dan pengalaman. Pendidikan juga untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta membentuk karakter individu peserta didik. Pendidikan menurut Ali Mustadi (2020:1) pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan direncanakan sebaik mungkin bertujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memajukan kehidupan masyarakat. Pendidikan juga merupakan elemen penting bagi kehidupan manusia dan pencapaian pembangunan nasional. Kehidupan manusia tidak terlepas dari Pendidikan, dan dapat menentukan dan mengubah kehidupannya menjadi insan yang lebih baik. Pendidikan memiliki dua bentuk yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal.

Sebelum memasuki Pendidikan formal peran orang tua paling penting dan bimbingan yang dilakukan oleh orang tua dalam Pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Pengajaran hal-hal sederhana seperti penanaman karakter, pendidikan akhlak, sikap dan sopan santun. Pendidikan formal merupakan jenis pendidikan yang diselenggarakan secara berstruktur dan sistematis dalam Lembaga pendidikan yang resmi, seperti sekolah dan universitas. Pendidikan formal merupakan upaya membantu peserta didik dalam berbagai hal, bukan hanya materi pengetahuan saja yang diberikan oleh guru tetapi, sikap, budi pekerti, karakter, baik

lahir maupun batin untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berwawasan luas serta menjadi pribadi yang lebih baik. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan jenis pendidikan yang dilaksanakan di luar system pendidikan formal, tetapi masih memiliki struktur dan tujuan yang jelas. Pendidikan nonformal ini dapat dibentuk melalui pelatihan, kursus, workshop dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi individu.

Belajar dan Pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran pun bertujuan untuk membantu peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar dan pembelajaran berlangsung dalam suatu proses yang dimulai dengan rancangan berbagai komponen dan perangkat pembelajaran agar dapat diimplementasikan dalam bentuk interaksi yang bersifat edukasi dan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Belajar dan pembelajaran suatu proses yang kompleks yang menyatukan berbagai komponen yang memiliki karakteristik tersendiri secara berhubungan, dan saling terkait serta mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud mencakup tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, evaluasi, peserta didik, guru dan lingkungan sekolah (Dadang Sukirman, 2009:1)

Film merupakan hasil peradaban manusia yang diciptakan melalui proses kreatif dengan melahirkan impian melalui teknologi yang hasilnya bisa disaksikan semua orang. Proses kreatif yang dibantu oleh teknologi pada akhirnya yang menjadi salah satu hiburan yang sangat representative sebagai tontonan yang menghibur bagi

penikmatnya (Guritno, 2018:1). Efek senang atau sedih dapat ditimbulkan saat dan setelah menonton sebuah film adalah alasan yang paling utama kemenarikan sebuah film. Film adalah karya seni yang merupakan pranata social dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinema fotografi, dengan atau tanpa suasana, dan dapat dipertunjukkan. Karya seni berupa film memang sangat memungkinkan dapat dipertunjukkan kepada orang banyak dan dapat dinikmati kapanpun selama orang tersebut dapat memutar film (Latief & Utud, 2013:24).

Di SMA Negeri 9 Kota Jambi, mata pelajaran sejarah pada kelas XI memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang sejarah Indonesia. Tetapi dalam pengajaran sejarah di sekolah ini, masih terdapat beberapa tantangannya. Seperti kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran Sejarah yang telah diobservasi dan wawancara terhadap siswa. guru sering menggunakan metode pembelajaran ceramah dan menggunakan PPT (*Power Point*) sehingga pembelajaran merasa monoton serta melibatkan nilai UTS pada satu semester ini rendah. Keterbatasan dalam mengeksplorasi sumber daya pembelajaran yang menarik dan kurangnya referensi media pembelajaran.

Dalam perkembangan teknologi yang pesat ini, terdapat peluang yang besar untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran maupun proses penilaian hasil belajar, termasuk dalam pengajaran sejarah. Salah satunya bentuk penggunaan teknologi dan hasil belajar melalui media pembelajaran menggunakan film. Media pembelajaran menggunakan film ini dapat menarik peserta didik untuk menggunakan imajinasi mereka masuk ke dalam film tersebut. Sehingga peserta didik lebih memahami dari film tersebut. Penggunaan media pembelajaran film terhadap hasil

belajar peserta didik pun memberikan alternatif penilaian yang lebih kreatif dan inovatif dalam pengukuran pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dan mengaktifkan pengetahuan mereka.

Namun, kenyataannya penggunaan media pembelajaran berbasis film dalam pembelajaran dan penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah di kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi masih belum banyak yang menggunakannya. Media pembelajaran berbasis film menjadi sebuah pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam penilaian hasil belajar Sejarah di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Sehingga melalui penggunaan media berbasis film ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan inovasi bagi siswa dalam memahami pembelajaran sejarah.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Jambi bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik berbasis film pada mata pelajaran sejarah di kelas XI. Penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis film dalam meningkatkan pencapaian belajar peserta didik, motivasi belajar, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil pembelajaran beberapa tahun terakhir, materi mengenai peristiwa rengasdengklok cenderung sulit dipahami oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Kesulitan ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat monoton. Guru lebih sering menggunakan ceramah dan media PPT (Power Point), sehingga proses pembelajaran terasa kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman secara mendalam. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi

siswa yang berdampak pada hasil belajar mereka yang tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik. Dengan memanfaatkan film peristiwa Rengasdengklok sebagai sarana pembelajaran Sejarah..

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Film Dokumenter Peristiwa Rengasdengklok Terhadap Hasil Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Jambi”**

1.2 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat masalah masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut

1. Proses pembelajaran yang digunakan dikelas umumnya masih berpusat pada guru (teacher centered) dan model pembelajaran yang digunakan adalah model ceramah dan media pembelajaran PPT (*Power Point*)
2. Siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan Ceramah guru
3. Media pembelajaran dengan menampilkan Film Dokumenter Sejarah khususnya Peristiwa Rengasdengklok dalam proses pembelajaran Sejarah belum banyak diterapkan di sekolah.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain metode dan pendekatannya yang digunakan oleh guru dalam proses belajar

mengajar Penelitian ini hanya ditekankan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar terhadap pembelajaran Sejarah pada siswa kelas XI F1 yang menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan Film Dokumenter Rengasdengklok dan siswa kelas XI F2 menggunakan media pembelajaran PPT (*Power Point*) di SMA Negeri 9 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian dengan subyek siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan penerapan Media pembelajaran dengan menampilkan Film Dokumenter Rengasdengklok pada mata pelajaran Sejarah?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan penerapan media pembelajaran PPT (*Power Point*) pada mata Pelajaran sejarah?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian dengan subyek siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi, adalah

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar Sejarah siswa yang menggunakan media film Dokumenter Peristiwa Rengasengklok pada Pembelajaran sejarah
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar Sejarah siswa yang menggunakan media PPT (*Power Point*) pada pembelajrsn Sejarah

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan model pembelajaran dalam mencapai target belajar siswa yang diinginkan dalam mengikuti pelajaran Sejarah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya guna mengembangkan manfaat film documenter untuk dijadikan sebagai media belajar pada mata pelajaran Sejarah

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan kontribusi serta referensi bagi guru dan calon guru dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran
- b. Memberikan pengalaman baru dan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa dalam mata pelajaran Sejarah yang berbeda dari media pembelajaran konvensional
- c. Untuk mengetahui manfaat media Film Dokumenter dalam pembelajaran Sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Jambi
- d. Untuk menambah wawasan baru dan mendorong untuk diadakannya penelitian lanjutan tentang penerapan penggunaan metode dalam proses belajar mengajar khususnya bidang Sejarah